RADIAL
juRnal perADaban salns, rekAyasa dan teknoLogi
Vol. 13 No. 1, Juni 2025, Hal. 77-90
Available at https://stitek-binataruna.e-journal.id/radial/index ISSN: 2337-4101
Published by STITEK Bina Taruna Gorontalo E-ISSN: 2686-553X

PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA TOJO UNA-UNA DI GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *HYBRID*

* ***Feldiansyah A Akili[1], Bakhtiar[2], Ari Putra Rachman[3], Novita Shamin[4]***
Universitas Bina Taruna Gorontalo, Indonesia
* *feldiakili444@gmail.com[1], archistudent69@gmail.com[2], rachmanariputra8@gmail.com[3]*

Abstrak: Perancangan Asrama Mahasiswa Tojo Una-Una Di Gorontalo Dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid.
Penelitian ini bertujuan merancang asrama mahasiswa Tojo Una-Una di Gorontalo yang sesuai dengan kebutuhan serta mencerminkan identitas khas daerah Tojo Una-Una melalui pendekatan arsitektur hybrid. Metode yang digunakan adalah perancangan sistematis dengan pengumpulan data melalui survei lapangan, wawancara dengan pengelola, serta analisis kondisi fisik dan lingkungan tapak. Proses perancangan bersifat dinamis, menggunakan metode umpan balik untuk menyesuaikan desain dengan perubahan yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asrama mahasiswa yang ada saat ini masih berupa rumah kontrakan dengan pengelolaan prasarana yang kurang efisien. Hal ini berdampak pada kualitas lingkungan tapak, seperti keterbatasan lahan, ruang yang tidak memadai, akses masuk yang semrawut, serta minimnya fasilitas pendukung seperti lahan parkir dan kantin. Kondisi tersebut menyebabkan banyak mahasiswa asal Tojo Una-Una lebih memilih tinggal di kos-kosan atau perumahan umum. Oleh karena itu, desain asrama yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi konkret bagi permasalahan tersebut, sekaligus menjadi kontribusi berarti dalam pengembangan teori dan praktik arsitektur, khususnya dalam konteks perancangan fasilitas hunian mahasiswa yang fungsional dan berakar pada nilai-nilai lokal di Kota Gorontalo.
Kata kunci: **Asrama Mahasiswa; Arsitektur Hybrid; Tojo Una-Una; Hunian Mahasiswa; Perancangan Bangunan;**

Abstract: The Tojo Una-Una Student Dormitory's Design in Gorontalo Using a Hybrid Architectural Approach.
This study aims to design a student dormitory in Tojo Una-Una, Gorontalo, that meets the needs and reflects the unique identity of the Tojo Una-Una region through a hybrid architectural approach. The method used is systematic design with data collection through field surveys, interviews with managers, and analysis of the physical and environmental conditions of the site. The design process is dynamic, using a feedback method to adjust the design to changes that occur. The results of the study show that the current student dormitory is still in the form of rented houses with inefficient infrastructure management. This has an impact on the quality of the site environment, such as limited land, inadequate space, chaotic access, and a lack of supporting facilities such as parking lots and canteens. These conditions have led many students from Tojo Una-Una to prefer living in rented rooms or public housing. Therefore, the dormitory design developed in this study is expected to provide a concrete solution to these issues while contributing significantly to the development of architectural theory and practice, particularly in the context of designing functional student housing facilities rooted in local values in the city of Gorontalo.
Keywords: ***Student Dormitory; Hybrid Architecture; Tojo Una-Una; Student Housing; Building Design;***

History &License of Article Publication:
Received: *10/06/2025* ***Revision:*** *12/06/2025* ***Published:*** *30/06/2025*

DOI: https://doi.org/10.37971/radial.vXXiXX.XXX

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perancangan merupakan suatu proses dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dengan menerapkan berbagai teknik serta mencakup deskripsi tentang arsitektur, rincian komponen, dan kendala yang mungkin dihadapi selama pelaksanaannya (Yusuf & As'ad burhanuddin, 2023). Sedangkan menurut (Justice, 2021) bahwa perancangan adalah sebuah proses yang berlangsung secara berkelanjutan dan tidak dapat ditentukan secara pasti kapan akan selesai.

Asrama mahasiswa merupakan hunian sementara yang dirancang untuk menampung sejumlah orang, terdiri dari kamar-kamar yang dibangun berdasarkan standar tertentu serta disesuaikan dengan jenjang usia penghuninya (Lende et al., 2023). Asrama umumnya berupa bangunan yang terdiri dari kamar-kamar, di mana setiap kamar dapat dihuni oleh beberapa orang. Para penghuni tinggal di asrama dalam jangka waktu yang lebih lama dibandingkan dengan hotel atau losmen. Pemilihan asrama sebagai tempat tinggal biasanya disebabkan oleh jarak tempat tinggal asal yang terlalu jauh atau karena biaya yang lebih terjangkau dibandingkan jenis penginapan lain, seperti apartemen (Kustiani & Munawaroh, 2020).

Terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan sebelum membangun asrama, di antaranya kapasitas ruang dan luas lahan yang tersedia. Salah satu fasilitas utama yang menjadi fokus utama adalah kamar. Selain itu, diperlukan berbagai sarana dan prasarana pendukung, karena aktivitas di asrama tidak hanya sebatas beristirahat, tetapi juga mencakup kegiatan belajar, berinteraksi sosial, makan dan minum, memasak, serta mencuci pakaian.

Mahasiswa perantauan membutuhkan tempat tinggal yang nyaman dan mendukung aktivitas akademik mereka. Menurut (Ghoisanie, 2022) secara umum, pembangunan asrama didasarkan pada tiga fungsi utama, yakni sebagai sarana interaksi sosial, peningkatan akademik, serta kesejahteraan mahasiswa. Kabupaten Tojo Una-Una memiliki jumlah mahasiswa yang terus meningkat setiap tahunnya di Kota Gorontalo, tetapi fasilitas asrama yang tersedia masih sangat terbatas. Saat ini, hanya terdapat satu unit asrama mahasiswa Tojo Una-Una dengan kapasitas sangat minim sehingga sebagian besar mahasiswa terpaksa mencari tempat tinggal alternatif. Keberadaan asrama mahasiswa bukan hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai wadah untuk meningkatkan interaksi sosial, membangun karakter, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Asrama sebagai salah satu bentuk hunian merupakan fasilitas yang sebaiknya dimiliki oleh suatu organisasi paguyuban, seperti Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Tojo Una-Una di Gorontalo (IPMI-TU). IPMI-TU adalah organisasi ekstra kampus di Provinsi Gorontalo yang beranggotakan mahasiswa dan pelajar asal Kabupaten Tojo Una-Una (TOUNA). Keberadaan organisasi ini berfungsi sebagai wadah kekeluargaan yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi serta menyatukan seluruh pelajar dan mahasiswa Tojo Una-Una yang berada di Gorontalo. Salah satu bentuk dukungan pemerintah daerah bagi mahasiswa Tojo Una-Una yang menempuh pendidikan di Gorontalo adalah dengan menyediakan fasilitas asrama sebagai tempat tinggal. Beberapa organisasi paguyuban Sulawesi Tengah di Kota Gorontalo masih belum memiliki asrama permanen, melainkan hanya hunian kontrak yang diperoleh melalui bantuan pemerintah. Padahal, jumlah mahasiswa Tojo Una-Una yang berkuliah di Gorontalo terus meningkat setiap tahunnya. Keberadaan asrama mahasiswa menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan akademik maupun non-

akademik mereka. Adapun jumlah mahasiswa Tojo Una-Una yang menempuh Pendidikan di Gorontalo dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

No	Universitas	Jumlah	Jenis Kelamin		Keterangan
			L	P	
1	UNG	107	64	43	Mahasiswa
2	UNBITA	72	32	40	Mahasiswa
3	UG	5	4	1	Mahasiswa
4	IAIN	14	8	6	Mahasiswa
5	UNISAN	7	3	4	Mahasiswa
6	STIMIK	1	1	-	Mahasiswa
7	POLTEKES	10	3	7	Mahasiswa
8	UBM	4	2	2	Mahasiswa
9	UMGO	2	-	2	Mahasiswa
10	POLIGON	1	1	-	Mahasiswa
TOTAL		**222**	-		

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Tojo Una-Una yang Menempuh Pendidikan Tinggi di Gorontalo (Survey: 2024)

Berdasarkan Tebel 1 tersebut dapat dilihat, bahwa dari total ±222 mahasiswa Tojo Una- Una di Gorontalo, mayoritas berkuliah di Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Dari jumlah tersebut, hanya 6 mahasiswa yang menetap di sekretariat, sementara 216 lainnya tinggal di kos atau kontrakan. Hal ini menunjukkan perlunya asrama yang mampu menampung seluruh mahasiswa Tojo Una-Una di Gorontalo. Saat ini, terdapat satu unit asrama mahasiswa Tojo Una-Una di Gorontalo, namun masih berstatus bangunan kontrak. Asrama ini memiliki tiga kamar, masing-masing dihuni oleh dua mahasiswa, sehingga total penghuni hanya 6 orang. Selain itu, asrama ini juga dilengkapi dengan satu ruang tamu.

Hal tersebut jelas membuktikan bahwa Asrama Mahasiswa Tojo Una-Una di Gorontalo sangat berfungsi sebagai tempat tinggal sekaligus wadah bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di Kota Gorontalo, sehingga tujuan penelitian Perancangan Asrama Mahasiswa Tojo Una-Una di Gorontalo dengan Pendekatan Hybrid dirasa penting untuk dilakukan. Pendekatan arsitektur hybrid dipilih dalam perancangan ini untuk mengombinasikan pola desain tradisional dengan teknik konstruksi modern, sehingga menciptakan harmoni antara sejarah dan inovasi.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan pendektan sistematis dengan metode analisis yang mengandalkan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui survei langsung ke lokasi, mencakup pengukuran lahan, dokumentasi topografi, serta evaluasi kondisi lingkungan sekitarnya. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi literatur dari berbagai sumber, termasuk dokumen perencanaan, kajian ilmiah, serta data dari Google Earth yang memuat peta makro dan mikro lokasi penelitian.

Objek penelitian ini adalah lahan yang direncanakan untuk pembangunan Asrama Mahasiswa Tojo Una-Una di Kota Gorontalo. Subjek penelitian meliputi mahasiswa asal Tojo Una-Una yang sedang menempuh pendidikan di Gorontalo serta pihak terkait dalam proses perancangan, termasuk pemerintah daerah dan organisasi mahasiswa. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi lapangan yakni melakukan pengukuran luas lahan, mengamati kondisi topografi, dan mengidentifikasi aspek lingkungan sekitar, selanjutnya studi literatur dimana untuk mengkaji referensi dari skripsi

sejenis, buku, jurnal ilmiah, serta dokumen perencanaan terkait pembangunan asrama mahasiswa, dan analisis peta yaitu dengan menggunakan Google Earth untuk memperoleh gambaran makro dan mikro mengenai lokasi penelitian.

Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan dimana yang pertama identifikasi masalah yakni menggali permasalahan utama terkait kebutuhan hunian mahasiswa Tojo Una-Una di Gorontalo, kedua yaitu pengumpulan data dimana penulis melakukan survei lapangan dan studi literatur untuk mendapatkan data primer dan sekunder, ketiga yaitu analisis data yaitu memproses informasi yang telah dikumpulkan guna merumuskan konsep perancangan asrama, keempat yakni penyusunan rancangan dimana penulis mengembangkan desain asrama berdasarkan hasil analisis tapak, kebutuhan ruang, serta kelengkapan fasilitas. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui dua tahapan, dimana yang langkah pertama analisa, yaitu dalam perancangan ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang mendasari munculnya gagasan awal. Selanjutnya, permasalahan tersebut dianalisis secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan situasi atau wilayah tertentu. Dengan demikian, permasalahan utama dapat ditemukan beserta faktor-faktor lain yang menjadi latar belakangnya, adapun beberapa analisis tersebut adalah analisis tapak, analisis program ruang, analisis pendukung dan kelengkapan bangunan. Selanjutnya tahapan rancangan, dimana proses akhir akan menghasilkan rancangan atau desain akhir Asrama Mahasiswa Tojo Una-una di Gorontalo. Metode umpan balik digunakan sebagai konsekuensi dari proses yang tidak sempurna serta adanya perubahan dalam tahap perancangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini terletak di Kota Gorontalo, Kecamatan Kota Tengah , Kelurahan Dulalowo Timur, Jl. Pangeran Hidayat I dengan luas site ±15,000 m². Dengan batasan-batasan site sebelah utara adalah rumah makan dan permukiman, sebelah timur adalah lahan persawahan dan permukiman, sebelah selatan adalah lahan persawaan dan rumah warga, dan sebalah barat adalah persawaan dan permukiman.

Gambar 1. Denah Lokasi Tapak Sumber: Dokumen Google Earth, 2024

Sumber: Dokumen Google Earth, 2024

2. Pemilihan Site

Kawasan Perancangan Asrama Mahasiswa Tojo Una-Una di Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid berada pada Kota Gorontalo, Kecamatan Kota Tengah, Kelurahan Dulalowo Timur, Jl. Pangeran Hidayat I. Sesuai dengan Peraturan daerah

(Perda) Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Gorontalo Tahun 2019-2030 diketahui bahwa sabagai berikut :

a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimum 60 % ;
b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) maksimum 4,8 % 1-3 lantai ;
c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 20 % ;
d. Garis Sepedan Bangunan (GSB) 3 sampai 4 meter
e. Garis Sepedan Bangunan (GSB) Samping minimum 2 meter
f. Garis Sepedan Bangunan (GSB) Samping minimum 2 meter
g. Tinggi bangunan maksimum sama dengan KLB maksimum

Selain itu site ini terletak pada area yang sangat mudah untuk mendapatkan air bersih karena terdapat pemipaan jaringan air bersih. Site ini juga sangat mudah untuk mendapatkan suplay listrik karena dilalui oleh jaringan listrik dari PLN yang terdapat pada salah satu sisi jalan Pangeran Hidayat I.

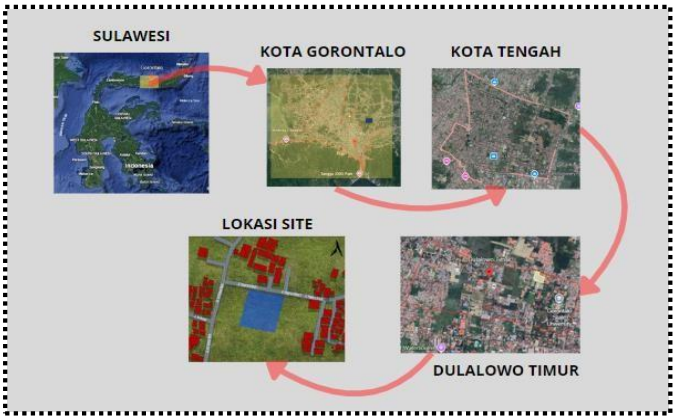

Gambar 2. Data Tapak

Sumber: Data Primer, 2024

3. Analisa Topografi

Topografi dalam arsitektur berpengaruh signifikan terhadap penempatan massa bangunan serta pengaturan zonasi ruang lainnya (Adinda et al., 2022). Rencana lokasi Asrama Mahasiswa Tojo Una-una berada di jalan Pangeran Hidayat I, Kelurahan Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Dengan kondisi Topografi adalah sebagai berikut:

a. Potensi :
    1. Memiliki permukaan tanah yang rata, dan tidak terlalu curam
    2. Disebelah barat bangunan memiliki saluran drainase
    3. Tanah disekitar adalah lahan persawahan
    4. Struktur tanah di lokasi adalah bekas persawahan
b. Masalah :
    1. Tinggi permukaan tanah tidak sejajar dengan tinggi jalan
    2. Memiliki tanah yang basah seperti diaera persawahan
c. Tanggapan

Memerlukan timbunan tanah dengan tinggi 2 meter agar permukaan tanah memiliki ketinggian 0,5 meter diatas permukaan tanah.

Gambar 3. Analisa Topografi
Sumber: Data Primer, 2024

4. Analisa Sirkulasi dan Parkir

Sirkulasi merupakan elemen dalam perancangan kota yang berperan dalam membentuk dan mengatur pola aktivitas perkotaan, seperti sistem transportasi di jalan umum, pergerakan di jalur pejalan kaki, serta area transit yang terhubung dengan mobilitas masyarakat (Lutfiana, 2023). Menurut (Setyowati et al., 2022) bahwa parkir merupakan area yang digunakan untuk menempatkan dan menghentikan kendaraan, baik dalam jangka waktu lama, sementara, maupun sesuai dengan kebutuhan pengguna.

a. Potensi :
   1) Jalan yang berada pada bagian depan bangunan dapat dilalui kendaraan karena merupakan jalan satu arah dengan lebar 600 cm
   2) Depan site memiliki bahu jalan selebar 100 cm dibagian kiri dan kanan jalan
   3) Berkemungkinan terjadinya kemacetan pada jam-jam kantor atau waktu tak tentu

Gambar 4: Tampilan Citra Satelit Fasilitas Parkir
Sumber: Data Primer, 2024

b. Masalah :
   1) Banyaknya kerusakan pada jalur pejalan kaki dan mengakibatkan sedikitnya pejalan kaki yang menggunakan jalur tersebut
   2) Bahu jalan sering digunakan sebagai area parkir oleh kendaraan beroda tida seperti bentor, dan beroda dua seperti motor.

c. Tanggapan Terhadap Sirkulasi dan Parkir
   1) Pintu masuk dan pintu keluar seharusnya ditempatkan di posisi yang sama sehingga dapat mencegah terjadinya *crossing* yang dapat menganggu kegiatan arus kendaraan yang berada di luar bangunan, yaitu Jalan Arif Rahman Hakim dan Jalan Pangeran Hidayat I.

2) Perlu adanya perbaikan pada jalur pejalan kaki yang rusak sesuai standar yang berlaku
3) Area parker dibagian dalam bangunan disediakan secara terpisah antara pengunjung dan pengelola, dan area parker khusus motor dan khusus mobil juga akan dipisahkan.
4) Pejalan kaki sebisa mungkin menggunakan jalur trotoar untuk aktifitas sirkulasi, sedangkan kendaraan bermotor menggunakan jalan aspal agar sirkulasi menjadi efektif.

Gambar 5. Analisis Sirkulasi
Sumber: Data Primer, 2024

5. Analisa Klimatologi

1. Orientasi Matahari

Analisis terhadap orientasi matahari dapat memengaruhi desain bangunan, terutama dalam aspek kenyamanan penggunanya. Matahari sangat berpengaruh terhadap mahluk hidup dan juga bangunan. Pada pagi hari matahari mengandung sinar ultraviolet yang menyehatkan badan dan ruang selain itu untuk menagkap arah terbit matahari pagi . Tetapi tidak pada matahari sore yang mengandung infra merah radiasi sinarnya sangat mempegaruhi mahluk hidup dan bangunan (Cheris et al., 2022). Sinar matahari antara pukul 07.00 hingga 10.00 memiliki manfaat bagi tubuh, sementara pada rentang waktu 10.00 hingga 15.00 umumnya dihindari karena mengandung radiasi tinggi. Selain itu, pola pergerakan matahari dari tahun ke tahun cenderung tidak teratur seperti pada gambar 6 di bawah ini.

Tanggal/ Bulan	Gambar
23 Maret	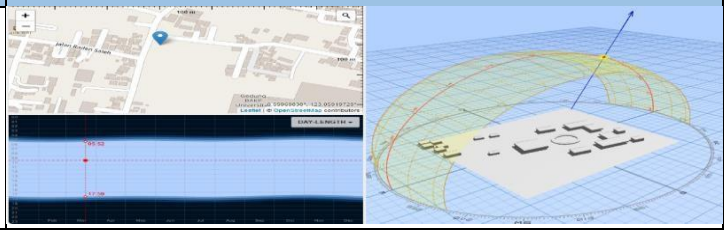

21 Juni	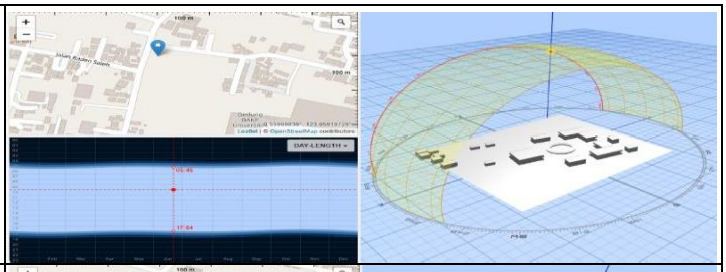
23 September	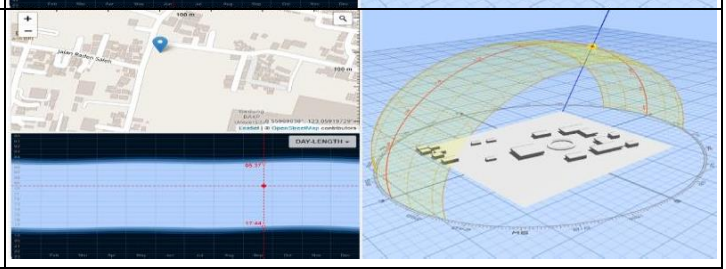
22 Desember	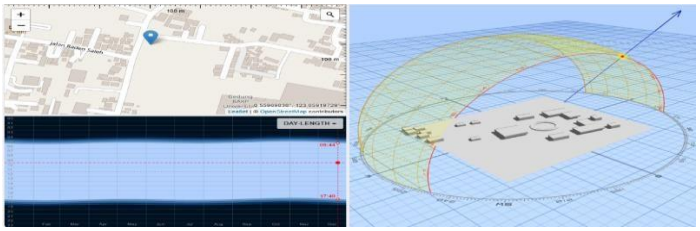

Gambar 6, Orientasi Matahari
Sumber : Aplikasi AndrewMarsh Open sounce

2. Analisa Angin

Arah angin berfungsi sebagai penghawaan alami terhadap bangunan. Menurut (Prasetyo & Natalia, 2020) bahwa analisa angin berguna untuk mengetahui arah datang nya angin sebagai pertimbangan adanya bukaan pada bangunan sebagai penghawaan alam.

Gambar 7 Analisa Angin
Sumber: Data primer 2024

6. Konsep dan Analisa *View*

Analisa *View* Berfungsi untuk menyesuaikan posisi pandangan pada bangunan, baik dari dalam maupun luar, dengan memperhatikan kondisi pemandangan di sekitar lokasi. Selain itu, mempertimbangkan penempatan bangunan agar memanfaatkan potensi lokasi secara optimal serta menyelaraskannya dengan lingkungan dan alam sekitar.

Gambar 8. View Pada *Site*
*S*umber: Data primer 2024

7. Konsep Analisis Kebisingan

Mengetahui dasar kebisingan agar bisa mengolompokan fungsi ruang sesuai dangan kebutuhan dan ketahannya terhadap kebisingan disekitar tapak.

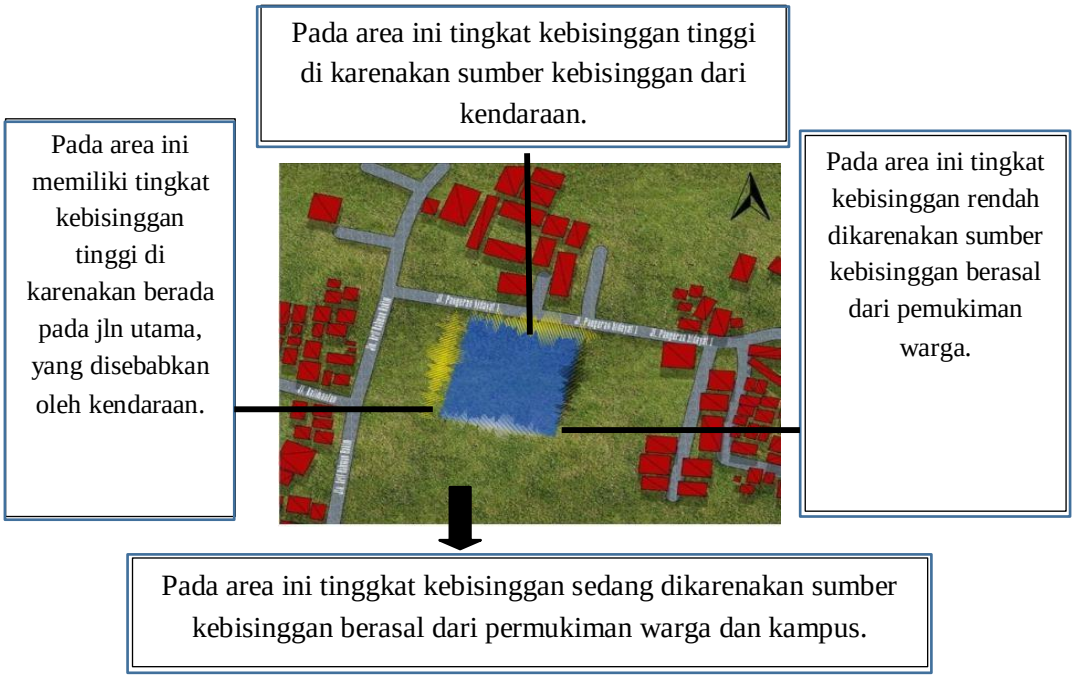

Gambar 9. Analisa Kebisingan
*S*umber: Data pribadi 2024

8. Analisa Utilitas Sekitar Site

Sistem utilitas yang lazim direncanakan yaitu: Sistem Utilitas Supply Air Bersih, Sistem Utlitas Pembuangan dan Pengelolahan Limbah Cair dan Limbah Padat, Sistem Utilitas Pencahayaan, Elektrikal dan Mekanikal, Sistem Untilitas Penghawaan, Sistem Utilitas Telekomunikasi Gedung, Sistem Utiltas Keamanan/Security.

Pada lokasi site suda tersedia beberapa utilitas sekitar berupa system drainase, jaringan listrik jaringan telepon yang berada di sekitar site dan sangat menujang Perancangan Asrama Mahasiswa Tojo Una-una di Gorontalo.

Gambar 10. Utilitas Jaringan dan Drainase
Sumber: Data primer 2024

9. Analisa Konsep Zonasi

Tujuan dari analisa penzoningan ini yaitu untuk mengetahui zona yang sesuai pada lokasi tapak. Menurut (Budisetyorini et al., 2021) bahwa zonifikasi berperan dalam membedakan antara area publik, semi-publik, privat, dan servis, sehingga penentuan ruang dapat disesuaikan dengan aktivitas penggunanya.

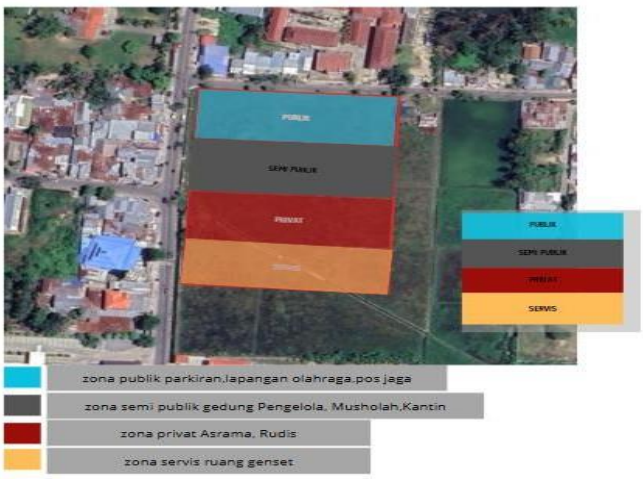

Gambar 11. Analisa Perzoningan
Sumber: Analisis Pribadi 2024

10. Konsep Ide Bentuk (Tata Masa Bangun

Konsep ide bentuk, atau tata massa bangunan, merujuk pada perencanaan dan pengaturan bentuk fisik serta penempatan bangunan dalam suatu lahan. Tujuannya adalah mencapai keseimbangan, proporsi, dan harmoni yang sesuai dengan skala manusia, serta menciptakan tatanan massa yang membentuk ruang luar yang fungsional dan estetis. Adapun konsep ide bentuk dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

KOTAK	BULAT	SEGITIGA
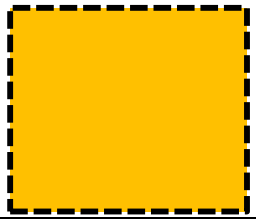	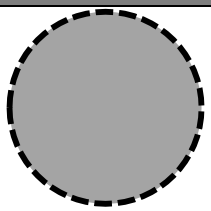	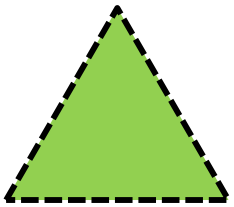
Sifat Bentuk : 1. Berkesan Formal 2. Bentuk Standar 3. Kaku 4. Orientasi Jelas 5. Dinamis	Sifat Bentuk : 1. Informal 2. Dinamis 3. Tidak Kaku 4. Eksperimental	Sifat Bentuk : 1. Semi Formal 2. Agung Berwibawa 3. Menarik 4. Bersifat Menekan
Pengaplikasian Bentuk : 2D 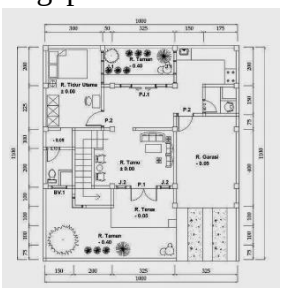 https://images.app.goo.gl/kTkVbH4uBXA6szyf8	Pengaplikasian Bentuk : 2D 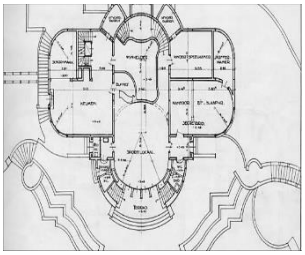 https://images.app.goo.gl/APsjmytQ2eWQzJKP8	Pengaplikasian Bentuk : 2D 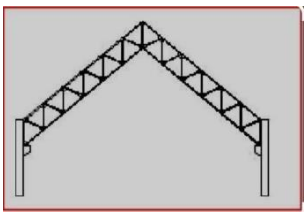 https://images.app.goo.gl/keQaU9KwrHKBC5qf7
Bentuk persegi merupakan dasar utama yang digunakan dalam pembuatan gambar denah, potongan, dan tampak	Bentuk lingkaran yang dimodifikasi menjadi oval, spiral, dan berbagai bentuk dinamis lainnya	Bentuk segitiga sering digunakan dalam desain berbagai struktur, seperti atap, piramida, dan bentuk geometris lainnya
3D https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2F	3D https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2F	3D https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2F

Tabel 2. Konsep Ide Bentuk (Tata Masa Bangunan)
Sumber: Analisa Pribadi: 2025

11. Analogi Bentuk dan Transformasi Bentuk Bangunan

Dalam proses transformasi bentuk, gubangan bentuk massa terinspirasi dari bentuk dasar yaitu persegi enam dan segitiga, dimana dari kedua bentuk tersebut digabungkan menjadi satu dan terciptanya sebuah bentuk denah bangunan Asrama.

Gambar 12 Pemilihan Bentuk Bangunan Asrama

*S*umber:Analisa Pribadi 2025

Konsep Mikro

1. Analisa Pengguna

Asrama Mahasiswa Tojo Una-una dirancang bertujuan untuk dapat memberikan tempat tinggal untuk mahasiswa tojo una-una yang berpenghasilan rendah dan yang menampuh Pendidikan di kota Gorontalo.

Penguna Asrama Mahasiswa Tojo Una-una di Gorontalo ini dikelompokan menjadi:

1. Penghuni : Mahasiswa Tojo Una-una
2. Staf Kerja : Pengurus IPMI-TU, Keamanan Asrama, Cleaning Servis
3. Pengunjung : Tamu Yang datang, dan Pemerintah Tojo Una-una yang berkunjung di Asrama Mahasiswa

2. Analisa Konsep Ruang

1. Proses Penentuan pola Kegiatan
   Penentuan pola kegiatan bertujuan untuk memahami alur sirkulasi pelaku kegiatan serta mempermudah dalam menentukan kebutuhan ruang
2. Rangkaian Aktivitas
   Rangkaian aktivitas akan membentuk pola yang dilakukan oleh para pelakunya
3. Pelaku Kegiatan
   Melalui aktivitas pengunjung dan pengelola, dapat diketahui berbagai jenis kegiatan yang berlangsung

3. Kelompok Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

1. Pengelompokan kegiatan
   Pengelompokan kegiatan berdasarkan jenis kegiatan yang dapat dikelompokan sebagai berikut:
   a) Kelompokan kegiatan *Edutainment* (hiburan dan pembelajaran)
   b) Kelompok kegiatan asrama
   c) Kelompok kegiatan pengelolah dan kegiatan
2. Kebutuhan Ruang
   a) Kelompok Kegiatan *Edutainment* (hiburan dan pembelajaran)
   b) Kelompok Kegiatan Asrama
   c) Kelompok Kegiatan Gedung Asrama

Gambar 13. Desain Bangunan Asrama Mahasiswa Tojo Una-Una di Gorontalo
Sumber:Analisa Pribadi 2025

Total Luas Area *Edutaintment* (Hiburan dan Pembelajaran) = 327,6 m² Total Luas Area Gedung Pengelola = 1.147,4 m²

Total Luas Area Gedung Asrama = 105 m² Total Luas Area Rumah Dinas = 46 m²

Total Luas Area fasilitas penunjang = 138,5 m² Total Luas Area Parkir = 927,5 m²

Total Luas Area Bangunan dan Parkir adalah (1.764,5 + 927,5) = 2.692 m²

Ketinggian Maksimal : 2 Lantai

Luas Dasar dibangun : 60% x 15.000 m^2 = 9.000 m^2

Luas Lantai Bangunan dibangun : 2 x 15.000 m^2 = 30.000 m^2

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis perancangan, asrama mahasiswa tojo una-una di gorontalo dirancang di jl. Pangeran hidayat i pada lahan kosong seluas ±15.000 m² yang diperuntukkan bagi kawasan pendidikan, perkantoran, dan permukiman. Bentuk lahan persegi dipilih untuk mendukung konsep bangunan bermassa banyak, sehingga penataan ruang dapat diatur sesuai kebutuhan individu maupun kelompok. Massa utama asrama berbentuk ‘l’, hasil perpaduan persegi panjang dan kotak, dengan bukaan lebar untuk meminimalisir paparan sinar matahari dan mengoptimalkan sirkulasi udara. Konsep double loaded corridor diterapkan pada hunian mahasiswa, sementara area taman dan edutainment menggunakan sirkulasi terpusat, dilengkapi gazebo serta fasilitas olahraga seperti voli dan bola kaki mini. Vegetasi berupa pohon palm dan mahoni ditanam sebagai penghalang angin, penyaring udara, dan peredam kebisingan, sedangkan pohon rendah dan rimbun digunakan di area parkiran sebagai peneduh. Material bangunan meliputi dinding dari batu bata merah dengan finishing cat warna cream dan oranye bata untuk daya pantul tinggi. Fasad menggunakan aluminium

composite panel dan secondary skin bermotif batik bomba khas sulawesi tengah. Atap terdiri dari genteng beton bergelombang dan plat beton untuk ketahanan cuaca. Lantai menggunakan vinil dan keramik yang tahan cuaca, mudah perawatan, serta mendukung pencahayaan alami dalam ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, A., Silfani Angraini, F., Agustini, M., Pengajar Prodi Arsitektur Universitas Balikpapan, S., & Prodi Arsitektur Universitas Balikpapan, M. (2022). *Jurnal Arsitektur Display Volume. 01 Issue 02, tanggal 30 Desember*. *02*, 66–75.

Budisetyorini, B., Adisudharma, D., Arsyul Salam, D., Fitriani Adiwarna Prawira, M., Wulandari, W., & Susanto, E. (2021). Pengembangan Pariwisata Bertema Eco-Forest dan Sungai di Bumi Perkemahan Tangsi Jaya. *Jurnal Kepariwisataan: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, *5*(1), 75–88. https://doi.org/10.34013/jk.v5i1.220

Cheris, R., Dicken, R. A., & Saptono, A. B. (2022). Perencanaan Wisata Hutan Mangrove di Rupat Utara Pendekatan Arsitektur Tropis. *Jurnal Arsitektur: Arsitektur Melayu Dan Lingkungan*, *9*(1), 49–59.

Ghoisanie, M. (2022). Perancangan Asrama Mahasiswa Universitas Diponegoro (Undip Housing). *Jurnal Poster Pirata Syandana*, *03*(2), 2012. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpps/article/view/14803%0Ahttps://ejournal2.und ip.ac.id/index.php/jpps/article/download/14803/7538

Justice, R. (2021). Konsep Biophilic Dalam Perancangan Arsitektur. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, *5*(1), 110. https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.632

Kustiani, K., & Munawaroh, A. S. (2020). Studi Evaluasi Pasca Huni Ditinjau dari Aspek Fungsional pada Bangunan Asrama Mahasiswa Putra (TB2) Institut Teknologi Sumatera (ITERA). *Jurnal Arsitektur*, *10*(1), 07. https://doi.org/10.36448/jaubl.v10i1.1335

Lende, A. W. D., Widyarthara, A., Febrianto, R. S., Arsitektur, M. P., Sipil, F. T., Perencanaan, D., & Malang, I. (2023). Merancang Asrama Mahasiswa Di Kota Malang Tema: Arsitektur Tropis.*Pengilon: Jurnal Arsitektur*, *7*(01), 595–614. https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pengilon/article/view/7235

Lutfiana, U. (2023). Kualitas Elemen Perancangan Kota Pada Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga. *Vitruvian : Jurnal Arsitektur, Bangunan Dan Lingkungan*, *12*(3), 275. https://doi.org/10.22441/10.22441/vitruvian.2023.v12i3.006

Prasetyo, I., & Natalia, D. A. R. (2020). Pendekatan Neo-Vernakular pada Perancangan Taman Budaya Kabupaten Landak Kalimantan Barat. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, *16*(2), 62–72. https://doi.org/10.23917/sinektika.v16i2.10591

Setyowati, E., Susilowati, I., Sugianto, D. N., & Putri, A. R. (2022). Model Kuliner Wisata Bahari Untuk Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Desa Tambakbulusan Kabupaten Demak. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, *6*(2), 146. https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2.977

Yusuf, M. A., & As'ad burhanuddin, A. (2023). Perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba Kota Lamongan Tema Arsitektur Perilaku. *DEARSIP : Journal of Architecture and Civil*, *3*(02), 134–140. https://doi.org/10.52166/dearsip.v3i02.5